

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pada bulan Maret hingga April 2021 penelitian dilaksanakan. Pemilihan waktu untuk memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian berdasarkan pertimbangan waktu paling efektif.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi dan S1 Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 2017 FE UNJ beralamat di Jalan Rawamangun Muka Raya RT 011 RW 014, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur 13220. Ditemukan masalah mahasiswa semester akhir yang melakukan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsinya di selama pandemi covid-19 saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga peneliti memilih tempat ini.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan korelasional dan jenis data kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Pada semua variabel penelitian digunakan data primer, yakni data diperoleh peneliti secara langsung. Menurut Ismail (2018)

pendekatan penelitian yang menghubungkan antar variabel, hasil penelitian dapat mewakili populasi, data bersifat angka, instrument pengumpulan data melalui tes dan non tes, memiliki hipotesis sebagai dugaan awal penelitian, dan analisis data menggunakan statistika dinamakan pendekatan penelitian kuantitatif .

Pendekatan korelasional digunakan dengan tujuan mengetahui hubungan dan serta mengetahui kaitan antara variabel *locus of control* dan perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Siyoto & Sodik (2015) menjelaskann wilayah umum yang peneliti pelajari terdiri dari obyek dan subyek mempunyai karakteristik dan jumlah tertentu kemudian ditarik kesimpulannya dinamakan populasi. Seluruh mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi dan S1 Akuntansi FE UNJ angkatan 2016 dan 2017 yang sedang mengambil skripsi pada SKS di Semester 114 berjumlah 266 Mahasiswa sebagai populasi dalam penelitian ini dengan sebaran data berikut ini :

Tabel 3.1 Rincian Populasi Penelitian

Angkatan	Prodi	Jumlah
2016	Pendidikan Akuntansi	16
2016	Akuntansi	47
2017	Pendidikan Akuntansi	87
2017	Akuntansi	116
Jumlah		266 Orang

Sumber : diolah oleh penulis dari data bagian kemahasiswaan FE UNJ (tahun akademik 2020/2021)

2. Sampel

Magono (2004) menyatakan bahwa bagian dari populasi, pengujian dilakukan dengan strategi tertentu disebut dengan sampel. Teknik *propotional random sampling* digunakan dalam pengambilan sampel. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dinamakan teknik *propotional random sample*. Populasi memiliki kesempatan pada setiap kelas untuk dijadikan sampel. Tingkat kesalahan 5% dengan menggunakan Tabel *Isac* dan *Michael* untuk menentukan sampel. Berikut tabel teknik pengambilan sampel:

Tabel 3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Angkatan	Prodi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
2016	Pendidikan Akuntansi	16	$(16:266) \times 152$	9
2016	Akuntansi	47	$(47:266) \times 152$	27
2017	Pendidikan Akuntansi	87	$(87:266) \times 152$	50
2017	Akuntansi	116	$(116:266) \times 152$	66
	Jumlah	266		152

Sumber : diolah oleh penulis

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel di atas jumlah populasi terjangkau sebanyak 266 mahasiswa dengan dijadikan sampel penelitian sebanyak 152 mahasiswa terdiri dari 9 mahasiswa pada prodi pendidikan akuntansi angkatan 2016, 27 mahasiswa prodi

akuntansi angkatan 2016, 50 mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2017, dan 66 mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2017.

D. Penyusunan Instrumen

1. Prokrastinasi Akademik

a. Definisi Konseptual

Prokrastinasi akademik ialah kebiasaan melakukan penundaan dengan berulang dan sengaja untuk menyelesaikan maupun memulai mengerjakan tugas akademik, aktivitas lain yang tidak perlu tetapi dilakukan sehingga menyebabkan keterlambatan ketika mengerjakan pekerjaan rumah. Indikator prokrastinasi akademik yaitu keterlambatan dalam mengerjakan tugas, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan, penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, dan kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual,.

b. Definisi Operasional

Prokrastinasi akademik diukur melalui kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, dan penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas. Kuesioner *online* melalui aplikasi google formulir digunakan sebagai alat dalam pengambilan data.

c. Kisi-kisi Istrumental

Untuk mengetahui besaran instrument dalam mencerminkan indikator variabel tersebut dan mengukur variabel

prokrastinasi akademik menggunakan kisi-kisi instrument. Berikut ini kisi-kisi instrument yang digunakan:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

No	Indikator	Butir Uji Coba (+)	Drop	Butir Uji Final (+)
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	1,2,3,4,5	1	2,3,4,5
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	6,7,8,9,10	-	6,7,8,9,10
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	11,12,13,14,15	14	11,12,13,15
4	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	16,17,18,19,20	-	16,17,18,19,20

Sumber : Diolah oleh penulis

Selanjutnya bentuk skala *likert* pada hasil penelitian ini diperoleh dari skor yang didapatkan dari setiap jawaban butir pertanyaan. Sugiyono (2009) menjelaskan skala yang digunakan dalam mengukur persepsi, sikap dan pendapat seseorang maupun kelompok orang mengenai suatu peristiwa disebut skala *likert*. Berikut in bentuk skala *likert*:

Tabel 3.4 Skala Penilaian Untuk Instrumen Prokrastinasi Akademik

Pernyataan	Pemberian Skor	
	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : diolah oleh penulis

d. Validitas Instrumen

1) Uji Validitas

Ahmaddien & Syarkani (2019) menjelaskan Validitas yaitu suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Pengukuran keandalan instrument dalam pengumpulan data sebagai prinsip validitas, maka dengan instrument seharusnya dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Ahmaddien & Syarkani, 2019). Berikut ini rumus *product moment* digunakan untuk mengukur validitas:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

\sum_{xy} : Jumlah perkalian x dengan y (Arikunto, 2013)

Ketentuan menghitung uji validitas, butir pertanyaan valid jika

$r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan butir pertanyaan tidak valid jika r_{hitung}

$< r_{tabel}$.

Sebanyak 40 orang mahasiswa dilakukan uji coba oleh penulis maka hasil uji coba yaitu terdiri dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNJ dengan nilai r_{hitung} lebih dari 0,312, uji validitas variabel Y

sebesar 90% atau 18 dari 20 item valid. Selanjutnya pada 152 orang sampel penelitian didapatkan hasil uji final dengan nilai r_{hitung} lebih dari 0,1593 dinyatakan seluruhnya valid.

2) Uji Reliabilitas

Marzuki, Armereo, & Rahayu (2020) mengungkapkan suatu pengujian untuk mengukur keadalan suatu alat ukur terhadap objek yang diukurnya dinamakan bahwa uji realibilitas. Uji realibilitas digunakan untuk memastikan kuesioner dapat diandalkan dalam menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan. Jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan stabil maka Suatu kuesioner dikatakan realibel. Rumus Cronbach Alpha digunakan untuk Uji realibilitas yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrument atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

N : Jumlah responden

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

Hasil uji coba menggunakan 40 orang responden mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi FE UNJ, menghasilkan uji reliabilitas variabel Y sebesar 0,898 apabila nilai alpha cronbach > 0,6 sebagai syarat perhitungan uji reliabilitas, sehingga data dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil uji final menunjukkan hasil uji reliabilitas yakni sebesar 0,903 yang dilakukan pada 152 orang sampel penelitian, maka dengan ini data dinyatakan reliabel.

2. *Locus Of Control*

a. Definisi Konseptual

Keyakinan atas kemampuan individu mengendalikan perilakunya dalam mengatur kehidupannya baik keyakinan dalam dirinya maupun keyakinan yang timbul dari orang lain atau dari luar pengendaliannya seperti kesempatan, nasib, atau keberuntungan dinamakan *Locus of control*. Indikator yang digunakan yaitu minat, usaha, kemampuan, keberuntungan, pengaruh orang lain, sosial ekonomi, dan nasib,.

b. Definisi Operasional

Locus of control menggunakan indikator diantaranya *locus of control* internal serta *locus of control* eksternal. *Locus of control* internal terdiri dari minat, usaha dan kemampuan. *Locus of control* eksternal terdiri dari nasib, sosial ekonomi, pengaruh orang lain,

dan keberuntungan. kuesioner *online* melalui google form digunakan untuk pengambilan data.

c. Kisi-kisi Instrumental

Untuk memberikan besaran instrument dalam mencerminkan indikator variabel tersebut dan mengukur variabel prokrastinasi akademik menggunakan kisi-kisi instrument. Kisi-kisi instrument yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen *Locus Of Control*

No	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Uji Final		
		(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
1	Kemampuan	1,2,3,4, 5		1,5	2,3,4	
2	Minat	6,7,8,9, 10		7,8,9, 10	6	
3	Usaha	11,12,1 3,14,15		13	11,12,1 4,15	
4	Nasib		16,17,1 8,19,20	-		16,17,18 ,19,20
5	Keberuntungan		21,22,2 3,24,25	-		21,22,23 ,24,25
6	Sosial ekonomi		26,27,2 8,29,30	-		26,27,28 ,29,30
7	Pengaruh dari orang lain		31,32,3 3,34,35	33		31,32,34 ,35

Sumber : Diolah oleh penulis

Selanjutnya bentuk skala *likert* hasil penelitian ini diperoleh dari skor yang didapatkan dari setiap jawaban butir pertanyaan. Sugiyono (2009) menjelaskan skala yang digunakan dalam mengukur persepsi, sikap dan pendapat seseorang atau kelompok orang mengenai suatu peristiwa disebut skala *likert*. Berikut ini bentuk skala *likert*:

Tabel 3.6 Skala Penilaian Untuk Instrumen *Locus Of Control*

Pernyataan	Pemberian Skor	
	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : diolah oleh penulis

d. Validitas Instrumen

1) Uji Validitas

Ahmaddien & Syarkani (2019) menjelaskan Validitas yaitu suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Pengukuran keandalan instrument dalam pengumpulan data sebagai prinsip validitas, maka dengan instrument seharusnya dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Ahmaddien & Syarkani, 2019). Berikut ini rumus *product moment* digunakan untuk mengukur validitas:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

\sum_{xy} : Jumlah perkalian x dengan y (Arikunto, 2013)

Ketentuan dalam menghitung uji validitas, butir pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan butir pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Hasil uji coba yang dengan 40 orang responden mahasiswa terdiri dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi FE UNJ dengan nilai r_{hitung} lebih dari 0,312 dengan hasil uji validitas variabel X1 sebesar 77,14 % atau 27 dari 35 item valid. Selanjutnya pada 152 orang sampel penelitian memberikan hasil uji final dengan nilai r_{hitung} lebih dari 0,1593 dinyatakan valid secara keseluruhan.

2) Uji Reliabilitas

Marzuki, Armereo, & Rahayu (2020) mengungkapkan uji realibilitas merupakan suatu pengujian untuk mengukur keadalan alat ukur terhadap objek yang diukur. Uji realibilitas ini digunakan untuk memastikan kuesioner dapat diandalkan dalam menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan. Dikatakan realibel suatu kuesioner apabila jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut stabil setiap waktu. Rumus Cronbach Alpha digunakan untuk uji realibilitas yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum Si^2}{S_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrument atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

N : Jumlah responden

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

Berdasarkan hasil uji coba dengan banyak responden yaitu 40 orang mahasiswa terdiri dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNJ, didapatkan hasil uji reliabilitas variabel X1 sebesar 0,869 apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6 sebagai syarat perhitungan uji reliabilitas adalah, maka data dinyatakan reliabel. Selanjutnya hasil uji final pada 152 orang menghasilkan uji reliabilitas sebesar 0,821, maka data reliabel.

3. Perfeksionisme

a. Definisi Konseptual

Perfeksionisme adalah suatu upaya dalam mencapai standar tinggi tidak realistis disertai dengan penilaian kritis kepada

perilaku seseorang. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perfeksionisme diantaranya memperhatikan kesalahan, penetapan standar tinggi, tekanan dari orang tua, keraguan dengan tindakan yang akan dilakukan dan mengorganisir dalam melakukan sesuatu.

b. Definisi Operasional

Perfeksionisme diukur dengan menggunakan indikator, diantaranya *concern over mistakes* (memperhatikan kesalahan), *personal standards/ striving for excellence* (penetapan standar tinggi), *parental criticism/ perceived parental pressure* (tekanan dari orang tua), *doubts about actions/ rumination* (keraguan dengan tindakan yang akan dilakukan), *organizations*(mengorganisir dalam melakukan sesuatu). Dalam pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner online melalui google form.

c. Kisi-kisi Istrumental

Kisi-kisi instrument digunakan untuk seberapa besar instrument memberikan gambaran dalam mencerminkan indikator variabel tersebut dan mengukur variabel prokrastinasi akademik. Berikut ini kisi-kisi instrument yang digunakan:

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Perfeksionisme

No	Indikator	Butir Uji Coba (+)	Drop	Butir Uji Final (+)
1	Memperhatikan kesalahan	1,2,3,4,5	-	1,2,3,4,5

2	Penetapan standar tinggi	6,7,8,9,10	-	6,7,8,9,10
3	Tekanan dari orang tua	11,12,13,14,15	11,12,13	14,15
4	Keraguan dengan tindakan yang akan dilakukan	16,17,18,19,20	-	16,17,18,19,20
5	Mengorganisir dalam melakukan sesuatu	21,22,23,24,25	-	21,22,23,24,25

Sumber : diolah oleh peneliti

Selanjutnya bentuk skala *likert* hasil penelitian ini diperoleh dari skor yang didapatkan dari setiap jawaban butir pertanyaan. Sugiyono (2009) menjelaskan skala yang digunakan dalam mengukur persepsi, sikap dan pendapat seseorang atau kelompok orang mengenai suatu peristiwa disebut skala *likert*. Bentuk skala *likert* sebagai berikut :

Tabel 3.8 Skala Penilaian Untuk Instrumen Perfeksionisme

Pernyataan	Pemberian Skor	
	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : diolah oleh penulis

d. Validitas Instrumen

1) Uji Validitas

Ahmaddien & Syarkani (2019) menjelaskan Validitas yaitu suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu

instrument. Pengukuran keandalan instrument dalam pengumpulan data sebagai prinsip validitas, maka dengan instrument seharusnya dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Ahmaddien & Syarkani, 2019). Berikut ini rumus *product moment* digunakan untuk mengukur validitas:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

\sum_{xy} : Jumlah perkalian x dengan y (Arikunto, 2013)

Ketentuan dalam menghitung uji validitas, butir pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan butir pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil uji coba dengan banyak responden yaitu 40 orang mahasiswa terdiri dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNJ dengan nilai r_{hitung} lebih dari 0,312 didapatkan hasil uji validitas variabel X2 sebesar 88% atau 22 dari 25 item valid. Selanjutnya pada 152 orang sampel penelitian diperoleh hasil uji final dengan nilai r_{hitung} lebih dari 0,1593 dinyatakan valid secara keseluruhan.

2) Uji Reliabilitas

Marzuki, Armereo, & Rahayu (2020) mengungkapkan bahwa uji realibilitas merupakan suatu pengujian untuk mengukur keadalan suatu alat ukur terhadap objek yang diukurnya. Uji realibilitas ini digunakan untuk memastikan apakah kuesioner dapat diandalkan untuk dapat menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan. Dikatakan realibel suatu kuesioner jika jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut stabil setiap waktu. Rumus Cronbach Alpha digunakan untuk uji realibilitas pada penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrument atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

N : Jumlah responden

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

Hasil uji coba dengan banyak responden yaitu 40 orang mahasiswa terdiri dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNJ, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X2 sebesar 0,807 apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6 sebagai syarat perhitungan uji reliabilitas adalah, maka dapat data dinyatakan reliabel. Sedangkan pada 152 orang sampel penelitian diperoleh hasil uji final dimana hasil uji reliabilitas sebesar 0,830, maka data reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data primer digunakan penelitian ini yang didapatkan langsung dari sumber objek penelitian atau responden dengan menggunakan kuesioner online. Dalam penelitian inii data primer digunakan untuk meneliti variabel *locus of control*, perfeksionisme , dan prokrastinasi akademik yang didapatkan dari mahasiswa prodi akuntansi dan pendidikan akuntansi FE UNJ angkatan 2016 dan 2017. Memberikan kuesioner kepada mahasiswa prodi akuntansi dan pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi angkatan 2017 sebagai teknik dalam pengambilan data variabel X1, X2, ddan Y. Instrumen kuesioner berisi pertanyaan digunakan agar memperoleh data mengenai variabel *locus of control*, perfeksionisme , dan prokrastinasi akademik. Hasil penelitiannya berbentuk angka-angka yang diberikan bobot skor pada setiap item pertanyaan instrumen penelitian digunakan angket kuesioner untuk diisi oleh responden.

F. Teknik Analisis Data

Langkah berikutnya menganalisis data yang didapatkan setelah data memenuhi persyaratan peneliti. Ismail & Sudarmadi (2019) menjelaskan mencari dan mengumpulkan data yang didapatkan dari lapangan dan hasil wawancara. Dan temuannya bisa dibagikan kepada orang lain dan bahan – bahan lain yang dapat mudah dimengerti merupakan analisis data. Program SPSS digunakan pada penelitian ini untuk pengolahan data. Berikut ini tahapan untuk menganalisis data adalah:

1. Persamaan Regresi Berganda

Priyatno (2010) mengemukakan bahwa analisis yang menggunakan persamaan linier untuk mengetahui hubungan antar variabel dinamakan analisis regresi linier berganda. Kenaikan atau penurunan prediksi nilai dari variabel terikat jika nilai variabel bebas sebagai tujuan analisis regresi berganda.

Berikut ini persamaan regresi linier berganda:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

a : Konstanta (Nilai \hat{Y} , apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 : Koefisien regresi variabel bebas pertama

X_1 : Variabel bebas pertama (*Locus Of Control*)

b_2 : Koefisien regresi variabel bebas kedua

X_2 : Variabel bebas kedua (*Perfeksionisme*)

\hat{Y} : Variabel terikat (*Prokrastinasi Akademik*)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Purnomo (2017) pengujian data berdistribusi normal maupun tidak sebelumnya perlu dilakukan uji normalitas data. Ismail & Sudarmadi (2019) statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas yaitu *Kolmonogrov-Smirnov* untuk menguji apakah berdistribusi normal atau mendekati normal atau bisa dianggap normal. Oleh karena itu untuk mencari tahu data berdistribusi normal maupun tidak dapat digunakan uji *Kolmonogrov-Smirnov*. Berikut ini perumusan hipotesis:

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

H_0 : Data berdistribusi normal

Melihat angka signifikansi sebagai dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan:

- 1) Data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$.
- 2) Data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$

Kemudian dengan analisa grafik (*normal probability*) sebagai kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- a) Apabila di sekitar garis diagonal tersebar data serta mengikuti arah diagonal artinya regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Apabila data jauh dari garis diagonal, artinya model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji persyaratan yang bertujuan mengetahui hubungan linier maupun tidak antara variabel X dan variabel Y dinamakan uji linieritas. Menurut Winarsunu (2017) suatu proses yang digunakan untuk mencari tahu linieritas sebaran data penelitian disebut Uji linieritas. Model regresi yang baik mempunyai hubungan linier. Program SPSS digunakan untuk uji linieritas. Hipotesis penelitiannya

- 1) H_0 : regresi tidak linier
- 2) H_a : regresi linier

Dilihat dari *Deviation From linierity* sebagai Kriteria pengambilan keputusan jika adalah sebagai berikut:

- 1) Hubungan linear apabila nilai signifikansi pada *Deviation From linierity* $> 0,05$.
- 2) hubungan tidak linear apabila nilai signifikansi pada *Deviation From linierity* $< 0,05$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji yang digunakan untuk mencari tahu pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan yaitu menggunakan Uji F. Berikut ini rumus uji F hitung:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

atau

$$F_{hitung} = x = \frac{R^2}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan :

N = jumlah data

K = Jumlah variabel independen

R^2 = Koefisien determinasi

Hipotesis penelitiannya

- 1) Variabel X1 (*locus of control*) dan X2 (perfeksionisme) secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y jika $H_0 : b_1 = b_2 = 0$.
- 2) variabel X1 (*locus of control*) dan X2 (perfesionisme) secara bersamaan berpengaruh terhadap Y jika $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{kritis}$.
- 2) H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{kritis}$.

b. Uji t

Priyatno (2010) mengungkapkan bahwa untuk menguji secara parsial pengaruh antar variabel menggunakan uji koefisien regresi secara pasial (Uji t). Berikut ini hipotesis penelitiannya:

- 1) Variabel *locus of control* tidak berpengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik jika $H_0 : b_1 = 0$

- 2) Variabel perfeksionisme tidak berpengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik jika $H_0 : b_2 = 0$, berarti
- 3) variabel *locus of control* berpengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik jika $H_a : b_1 \neq 0$
- 4) variabel perfeksionisme berpengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik jika $H_a : b_2 \neq 0$,

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

4. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui presentase kontribusi hubungan antar variabel secara bersama-sama menggunakan analisis R^2 (R square) atau koefisien determinasi. Korelasinya negative sempurna jika $R = -1$; tidak ada korelasi jika $R = 0$; dan korelasi sangat kuat jika $R = 1$ (Priyatno, 2010). Berikut ini tabel interpretasi Nilai R :

Tabel 3.9 Interpretasi koefisien Korelasi Nila R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y menggunakan rumus koefisien determinan yang dapat ditentukan sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

R = Nilai Koefisien Korelasi

KP = Nilai Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi (R^2)